

PERBEDAAN SIKAP SPORTIVITAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ANTARA SISWI SMKN DENGAN SISWA STM (Studi pada siswi kelas XI SMKN 1 dan siswa kelas XI STM Kraksaan, Probolinggo)

Sujari

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Taufiq Hidayat

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Sportivitas dalam olahraga merupakan sikap yang sangat utama untuk menjadikan dan memperindah pertandingan. Dalam berolahraga tentunya kita sering mendengar istilah sportif, penanaman sportivitas di sekolah diaplikasikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD). Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan dasar sikap sportivitas, siswa diharapkan dapat memberikan atau memperlihatkan sikap jujur, kesatria, disiplin, dan mentaati ketentuan atau peraturan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan dan seberapa besar perbedaan sikap sportivitas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani antara siswi SMKN kelas XI dengan siswa STM kelas XI Kraksaan Probolinggo. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah masing-masing 30 siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain komparatif. Dan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket skala *likert*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada perbedaan sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan dengan siswa kelas XI STM Kraksaan 2) Hasil penghitungan prosentase beda sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan dengan siswa kelas XI STM Kraksaan sebesar 10,76%.

Kata kunci: perbedaan, sikap sportivitas, pembelajaran penjasorkes.

Abstract

Sportmanship on sport is an important attitude to create and heeding a game. Certainly, in sport we often heard sportman term, the sportman plantation at school applied on phsiycal education, sport and health subject based on the values that consisted in competence standart and basic competence (SKKD). To achieve the aim of physical education, sport and health with sportsmanship attitude basic, student expected to give or show honest, chivalrous, discipline, and obey rules or provision on physical education sport and health learning process. The aim of the this research is to find out the difference and how big the difference on sportmansip attitude in following physical education learning between eleven grade students of SMKN and STM student Kraksaan, Probolinggo. The object of this research are eleventh grade students with the amount of 30 students. Method in this research applying descriptive quantitative with comparative design. And data collecting process done by using likert scala questionnaire. Research result can be conclude the : 1) there is a difference of sportsmanship attitude between eleventh grade girls students of SMKN 1 and boys students STM Kraksaan, 2) the result of percentage calculation on sportmanhsip attitude difference between eleventh grade students of SMKN1 and STM Kraksaan as big as 10.76%.

Keywords : difference, sportsmanship, physical education, sport and health

PENDAHULUAN

Sportivitas dalam olahraga merupakan sikap yang sangat utama untuk menjadikan dan memperindah pertandingan. Tapi sekarang ini, banyak orang yang tidak mengerti makna dari sportivitas itu sendiri. Demi mencapai hasil yang maksimal dari suatu kelompok atau individu, segala cara dilakukan untuk mendapatkannya tanpa menghiraukan sportivitas. Bahkan dalam sebuah pertandingan keputusan wasit tidak dihiraukan untuk mencapai kemenangan. Tentunya sebagai generasi

penerus bangsa, seharusnya tidak bisa membiarkan ini terjadi berlarut-larut. Dapat diketahui bahwa bangsa ini terdapat banyak manusia dan sifat yang berbeda-beda, selain itu sifat sportivitas yang timbul pada diri kita adalah ajaran dari orang tua yang diberikan pada waktu kecil, bahkan tidak hanya orang tua lingkungan juga berpengaruh terhadap sportivitas

Dalam berolahraga tentunya sering mendengar istilah sportif, penanaman sportivitas di sekolah diaplikasikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani,

olahraga dan kesehatan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian inti secara keseluruhan dan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. perkembangan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, dan penghayatan nilai-nilai (mental-emosional-sportivitas-spiritual). Dalam perkataan lain pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan usaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, siswa SMKN 1 Kraksaan yang mayoritas siswa putri dan minoritas siswa putra. Dalam hal ini, jumlah siswa yang lebih didominasi siswa putri, memberi pengaruh terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama dari segi perilaku siswi SMKN 1 lebih menghormati guru dalam memberikan pelajaran saat berlangsung, tidak pernah berbohong pada guru untuk menutupi kesalahannya.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan di STM Kraksaan, mayoritas adalah siswa putra. Dalam hal ini, jumlah yang didominasi oleh siswa putra memberi pengaruh yang besar terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan baik dampak positif maupun dampak negatif. dimana siswa STM lebih banyak bersikap acuh dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa putra yang sering berbohong untuk menutup kesalahannya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan dasar sikap sportivitas, siswa diharapkan dapat memberikan atau memperlihatkan sikap jujur, kesatria, disiplin, dan mentaati ketentuan atau peraturan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk melihat. Perbedaan sikap sportivitas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani antara siswi SMKN dengan siswa STM. Yang hal ini dilakukan pada siswi kelas XI SMKN dan siswa kelas XI STM di Kraksaan, Probolinggo.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan menggunakan

desain komparatif, yaitu suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala (Maksum, 2008: 11). Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengumpulkan data atau fakta yang ada.

Populasi adalah seluruh kelompok individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau obyek yang lebih sedikit. Sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel (Maksum, 2008: 39). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang pernah mengikuti pertandingan atau perlombaan SMK N 1 Kraksaan dengan jumlah 125 siswa dan siswa XI STM Kraksaan dengan jumlah 30 siswa. Jadi jumlah keseluruhan populasi yaitu 155 siswa yang telah mengikuti pertandingan atau perlombaan..

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan konsep itu sendiri adalah abstraksi atas penggambaran dari suatu fenomena atau gejala tertentu (Maksum, 2008: 30).

Variabel Bebas: Sikap sportivitas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Variabel Terikat Siswi SMKN dan siswa STM

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu jalannya proses penelitian, guna mengumpulkan data agar berjalan secara sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. (Arikunto, 2006: 151). Dalam angket kuesioner yang digunakan memuat lima dimensi yang berhubungan dengan sportivitas. Yaitu perilaku kepada guru, perilaku kepada lawan, perilaku kepada kawan, perilaku kepada penonton, mematuhi peraturan. Angket sportivitas yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket Nanang Sucipto, jurusan pendidikan olahraga (2010: 23), dalam skripsinya yang berjudul "Perbandingan Sportivitas antara Siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga". Angket ini telah diujicobakan dengan validitas 0,606 sampai 0,988 sedangkan reliabilitas $R = 0,9473$, jumlah soal 45.

1. Rata-rata (*mean*)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Rata - rata
 Σx : Jumlah total nilai dalam deviasi
 N: Jumlah individu

2. Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum d^2}{N}}$$

Keterangan:
 SD : Standar Deviasi
 N: Jumlah individu
 d : Deviasi
 (Maksum, 2009: 28)

3. Varian

$$S = SD^2$$

Keterangan :
 S : Varian
 SD² : Standar deviasi

4. Uji normalitas, menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :
 χ^2 = chi kuadrat
 fo =frekuensi observasi
 fh = frekuensi harapan
 Kriteria :
 $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ = normal
 $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ = tidak normal

5. Uji homogenitas

Untuk mencari uji homogenitas, menggunakan rumus :

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan :
 F = koefisien
 S1² = varians terbesar
 S2² = variasi terkecil
 Kriteria :
 F hitung < F tabel = homogen
 F hitung > F tabel = tidak homogeny

6. Uji-T

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{S^2}{N_1}\right] + \left[\frac{S^2}{N_2}\right]}}$$

Keterangan:

M₁ (Maksum, 2009: 27) = Rata-rata pada distribusi sampel 1
 M₂ = Rata-rata pada distribusi sampel 2
 S₁² = Nilai varian pada distribusi sampel 1
 S₂² = Nilai varian pada distribusi sampel 2
 N₁ = jumlah individu pada sampel 1
 N₂ = Jumlah individu pada sampel 2

7. Perbandingan

$$\text{Prosentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
 n = Jumlah kasus
 N = Jumlah total

HASIL PENELITIAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan rumusan masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis. Deskripsi data yang akan disajikan berupa data nilai yang diperoleh dari hasil angket sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan dan siswa kelas XI STM Kraksaan. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil pada masing-masing kelompok (SMKN 1 Kraksaan dan STM Kraksaan) adalah sebesar 30 siswa.

Tabel 1 Hasil Angket Sikap Sportivitas Siswi Kelas XI SMKN 1 Kraksaan dan Siswa Kelas XI STM Kraksaan
 (Martini, 2005: 28)

Deskripsi Data	Sikap Sportivitas		Beda
	Siswi SMKN 1 Kraksaan	Siswa STM Kraksaan	
Rata-rata / Mean	178,87	164,63	10,76 %
Standar Deviasi (SD)	15,18	22,39	7,21
Varians (S ²)	230,53	501,41	270,88
Nilai Terendah	123	110	
Nilai Tertinggi	202	203	

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil angket sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan memiliki nilai rata-rata sebesar 178,87, nilai standar deviasi sebesar 15,18, dan nilai varians sebesar 230,53, dengan nilai terendah sebesar 123 dan nilai tertinggi sebesar 202. Sedangkan

hasil angket sikap sportivitas siswa kelas XI STM Kraksaan memiliki nilai rata-rata sebesar 164,63, nilai standar deviasi sebesar 22,39, dan nilai varians sebesar 501,41, dengan nilai terendah sebesar 110 dan nilai tertinggi sebesar 203.

Dari hasil analisis beserta penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan lebih baik daripada siswa siswi kelas XI STM Kraksaan, dengan kata lain bahwa ada perbedaan yang signifikan sebesar 10,76% sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan dan siswa siswi kelas XI STM Kraksaan. .

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang perbedaan sikap sportivitas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani antara siswi SMKN dengan siswa STM. Hasil penelitian mengatakan bahwa sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan memiliki nilai rata-rata sebesar 178,87, nilai standar deviasi sebesar 15,18, dan nilai varians sebesar 230,53, dengan nilai terendah sebesar 123 dan nilai tertinggi sebesar 202. Sedangkan sikap sportivitas siswa kelas XI STM Kraksaan memiliki nilai rata-rata sebesar 164,63, nilai standar deviasi sebesar 22,39, dan nilai varians sebesar 501,41, dengan nilai terendah sebesar 110 dan nilai tertinggi sebesar 203. Dengan kata lain, sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan lebih baik daripada siswa kelas XI STM Kraksaan.

Untuk mengetahui keberartian nilai koefisien *Independent sample t-test* (uji beda rata-rata antar kelompok). Hasil penelitian mengatakan bahwa analisa *Independent sample t-test* (uji beda rata-rata antar kelompok) didapatkan: nilai $t_{hitung} (2,882) < t_{tabel} (1,677)$ dan hasil penghitungan prosentase beda didapatkan nilai sebesar 10,76%. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap sportivitas SMKN 1 Kraksaan dengan STM Kraksaan. Hasil tersebut merupakan suatu bukti bahwa sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan berbeda secara mendasar dengan sikap sportivitas siswa kelas XI STM Kraksaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan dengan siswa kelas XI STM Kraksaan.
2. Hasil penghitungan prosentase beda sikap sportivitas siswi kelas XI SMKN 1 Kraksaan dengan siswi kelas XI STM Kraksaan sebesar 10,76%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukan suatu usaha dan peran serta baik dari guru, orang tua maupun lingkungan sekitar untuk meningkatkan tingkat sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
2. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti sehingga dilakukannya penelitian guna mencari faktor penyebab adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sampel amat diperlukan dan penulis harapkan, karena penelitian ini terbatas pada siswi dan siswa yang telah mengikuti pertandingan dan perlombaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- .Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Buku Ajar Matakuliah. buku tidak diterbitkan, Surabaya.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga* . Buku Ajar Matakuliah. buku tidak diterbitkan, Surabaya.
- Sucipto, Nanang 2010, dalam skripsinya yang berjudul "Perbandingan Sportivitas antara Siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga.